

BAB II

KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Banjarnegara Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang

Desa Banjarnegara merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 151,7 hektare dan terdiri atas sembilan dusun atau kampung, yaitu Kampung Taliptip, Bojongpinang, Kadumeong, Pasirpari, Nangkakoser, Halimun, Cikarang, Porangeun, serta Kaduranggon. Struktur pemerintahan Desa Banjarnegara terdiri dari berbagai perangkat desa, antara lain satu orang Kepala Desa, satu Sekretaris Desa, serta beberapa kepala seksi yang membidangi urusan pemerintahan, pelayanan, dan kesejahteraan rakyat.

Selain itu, terdapat pula kepala urusan yang menangani tata usaha dan umum, keuangan, serta perencanaan, ditambah tiga Kepala Dusun. Secara administratif, desa ini terbagi menjadi empat Rukun Warga (RW) dan empat belas Rukun Tetangga (RT). Saat ini, Desa Banjarnegara dipimpin oleh Kepala Desa bernama Sahrowi. Kecamatan Pulosari sendiri menaungi sembilan desa, di antaranya Desa Banjarnegara, Kaduhejo, Koranji, Sanghiangdengdek, Cilentung, Karyawangi, Banjarwangi, Sukasari, dan Sukaraja.

Adapun batas wilayah Kecamatan Pulosari meliputi: di utara berbatasan dengan Kecamatan Jiput dan Mandalawangi, di timur dengan Kecamatan Mandalawangi, di selatan dengan Kecamatan Menes dan Cisata, serta di barat berbatasan dengan Kecamatan Jiput. Desa Banjarnegara berasal dari kata banjar/batu dan negara (negara atau negri), konon menurut cerita para leluhur bahwa Banjarnegara artinya batu negara. Kenapa dinamakan batu negara? Karena wilayah Banjarnegara dipenuhi dengan batu-batuan

berukuran besar dan batu ini dianggap sebagai penguat negri atau negara, sehingga harapan para leluhur bahwa Banjarnegara bisa menjadi batu penguat negara Indonesia.

Pemekaran Desa Banjarnegara sejak tahun 1945 pada masa kepemimpinan terhitung mulai dari.

Tabel 2. 1 Daftar Nama Kepala Desa Banjarnegara.¹

NO	NAMA	MASA JABATAN	KETERANGAN
1	Usman	1945-1953	Kepala desa
2	Emed	1953-1961	Kepala desa
3	Supi	1961-1969	Kepala desa
4	Rape'i	1969-1988	Kepala desa
5	Raden Surawijaya	1988-1996	Kepala desa
6	Hasbullah	1996-2002	Kepala desa
7	Muid Ali	2022-2013	Kepala desa
8	Cikasan	2015-2021	Kepala desa
9	Sahrowi	2021 sampai dengan sekarang	Kepala desa

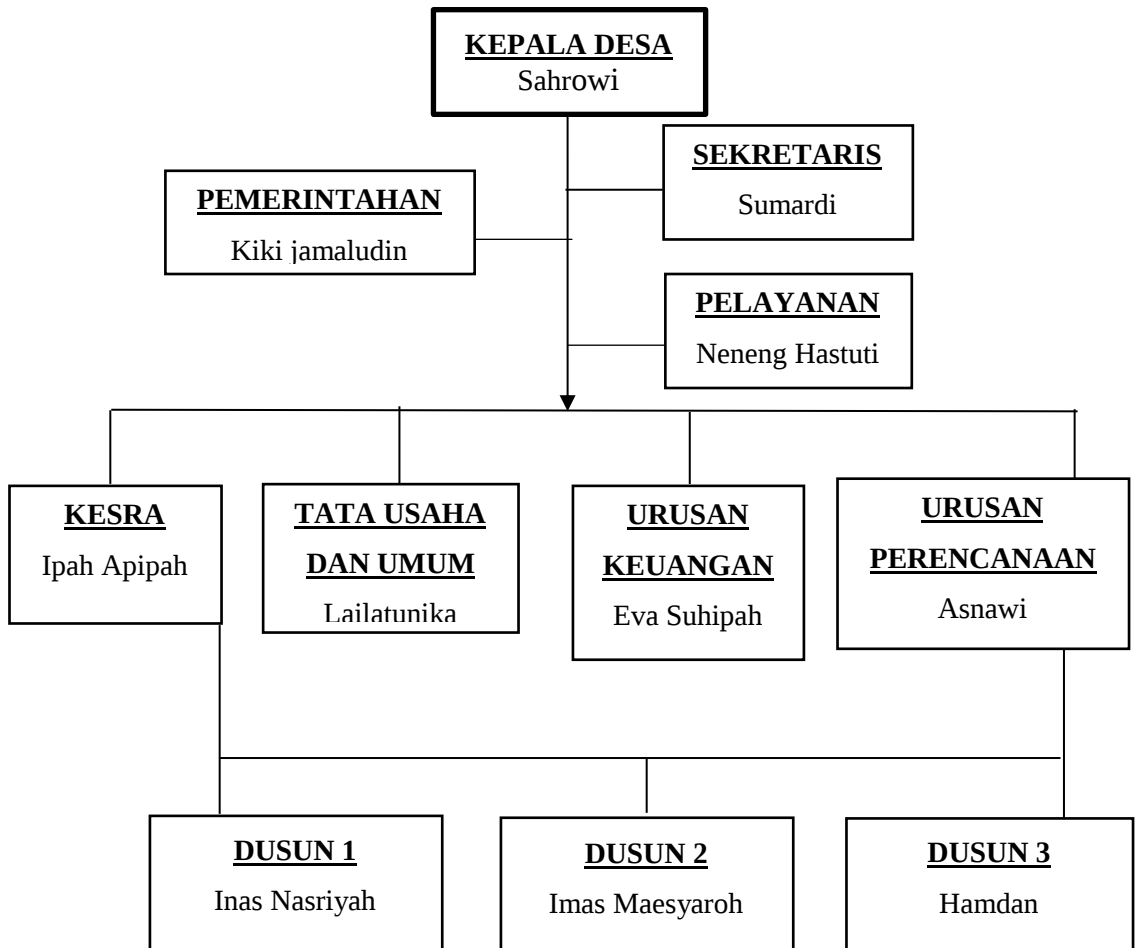
Desa Banjarnegara dihuni oleh sebanyak 3.089 jiwa, terdiri atas 1.547 penduduk laki-laki dan 1.542 penduduk perempuan, dengan total 719 kepala keluarga. Masyarakat di desa ini memiliki beragam mata pencaharian yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masing-masing, sehingga mencerminkan keragaman sosial dan ekonomi yang ada di lingkungan Desa Banjarnegara. Tingkat pendidikan dan jenis mata pencarian penduduk Desa Banjarnegara saling berkaitan erat. Tingkat pendidikan masyarakat memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) di

¹ Desa Banjarnegara, "Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Banjarnegara Tahun 2024" (Banjarnegara, 2024).

Desa Banjarnegara. Semakin baik jenjang pendidikan yang ditempuh oleh warga, maka semakin besar pula kontribusi mereka terhadap kelancaran dan keberhasilan pembangunan desa. Namun akses terhadap pendidikan di Desa Banjarnegara masih menjadi tantangan.

Keterpurukan ekonomi seringkali menjadi penyebab utama, mendorong orang tua dan masyarakat untuk memilih agar anak-anak mereka langsung bekerja untuk membantu ekonomi keluarga, terutama di sektor pertanian. Mayoritas penduduk desa memilih untuk berladang dan membuka lahan sebagai mata pencarian utama seperti membuka lahan kebun cabai, tomat, umbi-umbian/palawija, dan sayur mayur. Kemudian hasil panen bumi akan dijual ke tengkulak untuk mengetahui berapa jumlah hasil panen, selanjutnya akan dibagi hasil panennya kepada pemilik lahan dan penyumbang modal. Keberlangsungan kegiatan keseharian masyarakat Desa Banjarnegara akan terus terulang seiring masyarakat memiliki modal sendiri untuk biaya menanam.

Diagram 2.1
Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Banjarnegara Tahun 2021-2026.²



² Desa Banjarnegara. "Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Banjarnegara Tahun 2024" (Banjarnegara, 2024). hlm.7

2. Batas-Batas Desa

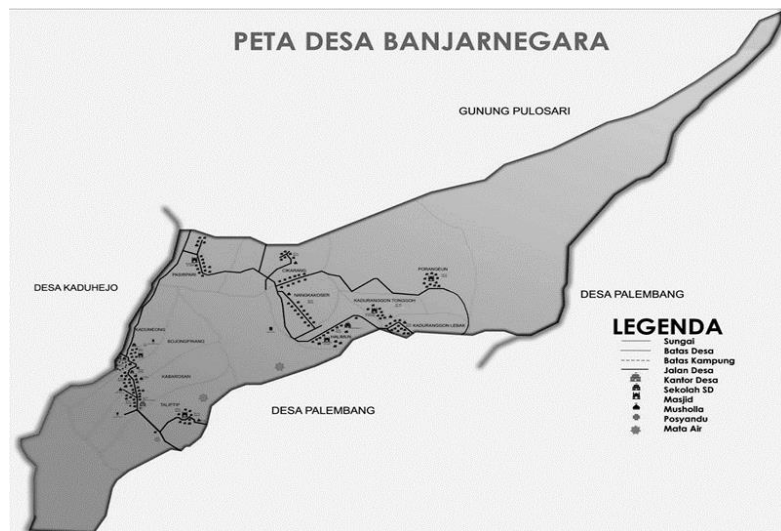
a. Letak Geografis Desa Banjarnegara

Desa Banjarnegara memiliki luas wilayah 151,7 hektare

Tabel 2. 2Batas wilayah Desa Banjarnegara.³

BATAS-BATAS DESA BANJARNEGARA	
Batas wilayah sebelah utara	Berbatasan dengan Gunung Pulosari
Batas wilayah sebelah timur	Berbatasan dengan Desa Palembang
Batas wilayah sebelah selatan	Berbatasan dengan Cilaban Bulan
Batas wilayah sebelah barat	Berbatasan dengan Desa Kaduhejo

Secara visuslisasi wilayah administratif dapat dilihat dalam peta wilayah Desa Banjarnegara sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Peta Lokasi Desa Banjarnegara Kecamatan Pulosari

b. Luas Lahan Desa Banjarnegara

Desa Banjarnegara merupakan desa yang berada di kawasan perbukitan, dengan kondisi wilayah yang didominasi oleh dataran tinggi. Karakteristik geografis ini juga tampak serupa pada sebagian besar desa di Kecamatan Pulosari, yang umumnya terletak di daerah perbukitan dan

³ Desa Banjarnegara. "Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Banjarnegara Tahun 2024" (Banjarnegara, 2024). hlm. 2

di bawah gunung Puolosari, ketinggiannya sekitar 1.309 meter di atas permukaan laut. Secara umum, lahan yang ada di Desa Banjarnegara telah dimanfaatkan secara efektif dan produktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa desa tersebut memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah serta siap untuk dikembangkan dan dikelola dengan baik. Luas lahan perkebunan 30 ha, persawahan 20 ha, hutan lindung atau mata air 27 ha, dan rawa-rawa 0,2 ha serta lainnya berupa bangunan rumah dan jalan.

3. Kependudukan Desa banjarnegara

Kependudukan Desa banjarnegara Berdasarkan Laporan Penyelenggara Pemerintah Desa Tahun 2024 tercatat yakni 3.089 penduduk untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Desa Banjarnegara.⁴

Jumlah penduduk	Jumlah KK
3.089	719

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Sumber penghasilan.⁵

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
Pegawai negri	4
TNI/Polri	0
Petani	370
Supir/angkutan	35
Tukang	43
Pedagang	258
Pensiunan	71
Guru	12

⁴ Desa Banjarnegara. “Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Banjarnegara Tahun 2024” (Banjarnegara, 2024). hlm. 3

⁵ Desa Banjarnegara. “Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Banjarnegara Tahun 2024” (Banjarnegara, 2024). hlm. 4

Dokter/Bidan/Paramedis	2
Buruh	420
Karyawan	179
Jasa Persewaan	6
Jumlah	1336

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan desa Banjarnegara.⁶

Pendidikan	Jumlah
Putus Sekolah	55
Buta Huruf	27
SD/Sederajat	628
SLTP/Sederajat	457
SLTA/Sederajat	323
S1/Diploma	42

4. Kebudayaan Desa Banjarnegara

Kebudayaan sebagai pondasi pembangunan Desa Banjarnegara, desa Banjarnegara memanfaatkan kekayaan budayanya sebagai modal utama pembangunan. Warisan budaya yang luhur menjadi landasan untuk mengembangkan pariwisata budaya, yang sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai luhur agama Islam. Salah satu upaya utama dalam pelestarian budaya ini adalah pembinaan dan pengembangan berkelanjutan berbagai kelompok kesenian lokal, termasuk padepokan pencak silat dan grup musik religius seperti marawis atau hadroh.

⁶ Desa Banjarnegara. “Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Banjarnegara Tahun 2024” (Banjarnegara, 2024). hlm. 4

B. Profil Permata (Persatuan Remaja Taliptip)

1. Sejarah Permata

Sekelompok pemuda yang peduli terhadap limbah ini bernama Persatuan Remaja Taliptip dan kedudukan di Desa Banjarnegara, Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Organisasi Persatuan Remaja Taliptip di dirikan pada tanggal 14 Oktober 2014 sampai saat ini dengan nomor Registrasi atau Surat Keputusan 46.1/Ds.2007_Kep/V/ 2023. Pembentukan Organisasi Permata ini merupakan manifestasi dari apresiasi kolektif para pemuda di Kampung Taliptip yang mendambakan adanya sebuah entitas yang mampu memberikan arah dan struktur bagi pengembangan potensi mereka. Oleh karena itu, Permata didesain sebagai wadah komprehensif untuk menampung dan mengoptimalkan berbagai bentuk kreativitas pemuda, sekaligus menjadi motor penggerak bagi upaya perjuangan dan pengabdian demi kesejahteraan masyarakat.

2. Visi dan Misi Permata

a. Visi

Visi merupakan gambaran mengenai arah dan tujuan yang ingin dicapai di masa depan, yang disusun dengan mempertimbangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki dan keperluan atas pupuk organik bagi tanaman. Dengan itu visi Permata adalah *“Membangun pemuda yang berjiwa sosial, mampu menciptakan generasi muda yang tangguh, berbudi pekerti yang baik, sopan santun, dan berkualitas dalam bermasyarakat”*.

Melalui visi ini Permata sebagai wadah diharapkan bisa menciptakan generasi pemuda, untuk membentuk karakter pemuda yang utuh: peduli sosial, kuat mental, berakhlak mulia, dan berkontribusi nyata untuk kemajuan masyarakat.

b. Misi

Misi merupakan bentuk penjabaran dari visi yang berfungsi untuk menggambarkan langkah-langkah konkret dalam mewujudkan tujuan yang telah direncanakan. Dengan kata lain, misi menjadi arah operasional yang

lebih spesifik dalam mencapai keberhasilan visi tersebut. Adapun misi Permata meliputi:

- a. Mendorong keterlibatan aktif pemuda dalam berbagai kegiatan positif di lingkungan masyarakat.
- b. Mengembangkan semangat kewirausahaan, kreativitas, serta kemampuan hidup mandiri.
- c. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap isu kepemudaan dan sosial kemasyarakatan.
- d. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan pelestarian budaya di kalangan pemuda.
- e. Mengoptimalkan potensi, tanggung jawab, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, serta cita-cita generasi muda.

3. Tujuan Persatuan Remaja Taliptip

a. Tujuan Umum

Menjadikan masyarakat lebih baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kesempatan untuk mengembangkan diri. Besar harapan intinya mereka ingin menciptakan masyarakat yang lebih berdaya dan mandiri

b. Tujuan Khusus

Sebagai organisasi yang menghimpun masyarakat dan berfokus pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, serta perikanan, pembentukan lembaga ini didasari oleh adanya kebutuhan bersama, kesadaran kolektif, serta tekad dan niat baik untuk berkembang secara mandiri. Dari suatu kumpulan masyarakat sebagai sarana prasana terstruktur/manajemen di Desa Banjarnegara, Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang.

4. Program Permata

Adapun program Persatuan Remaja Taliptip dari masing-masing bidang yaitu:⁷

❖ Bidang Pendidikan dan Keagamaan

1. Menyediakan pendidikan nonformal seperti pengajian rutin Kitab kuning sebulan sekali
2. Meyelenggarakan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

❖ Bidang Kesenian dan Kebudayaan

1. Mengadakan pelatihan atau workshop seni tradisional: misalnya pelatihan bermain hadroh, menari tari tradisional, atau membuat kerajinan tangan
2. Mengadakan pertunjukan seni tradisional: misalnya pentas seni tradisional, pencak silat, pameran seni yang relevan dengan kearifan lokal, atau pertunjukan kesenian jaman dulu.

❖ Bidang Olahraga

1. Menyediakan fasilitas latihan dan pelatih untuk meningkatkan kemampuan atlet muda dan masyarakat
2. Mengikuti turnamen olahraga yang diselenggarakan oleh pemerintah atau organisasi olahraga

❖ Bidang Pengelolaan Aset

1. Melakukan inventarisasi lengkap aset yang dimiliki oleh organisasi, termasuk jenis, jumlah, lokasi, dan kondisi.
2. Menggunakan aset yang ada untuk kegiatan organisasi, misalnya sebagai lokasi pertemuan, ruang belajar, tempat olahraga, serta memanfaatkannya untuk kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

❖ Bidang Usaha Ekonomi Kreatif

1. Mengidentifikasi potensi aset untuk dikembangkan menjadi usaha ekonomi

⁷ Sumardi, Ketua Persatuan Remaja Taliptip, Wawancara, di Wawancarai oleh Imam Sugara, Pada 21 Mei 2025, Pukul 15.38 WIB, di Aula Permata Kabupaten Pandeglang

2. Meningkatkan pendapatan organisasi dan memberikan manfaat ekonomi bagi anggota

❖ Bidang Hubungan Sosial dan Kerjasama

1. Membuat materi promosi yang menarik dan informatif untuk mempromosikan kegiatan dan program organisasi kepada masyarakat luas.
2. Mengadakan berbagai acara, seperti PHBI, PHBN, diskusi, dan lokakarya untuk memperkenalkan organisasi dan programnya kepada masyarakat.

❖ Bidang Keamanan Lingkungan

1. Kegiatan ronda malam bersama warga untuk mengawasi lingkungan dan mencegah tindak kriminal serta Melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba, mengadakan kegiatan pencegahan dan penanggulangan.
2. Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban dilakukan melalui beragam upaya, seperti kegiatan sosialisasi, pemasangan spanduk imbauan, serta menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berwenang.

❖ Bidang Keputrian

1. Memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
2. Membantu perempuan yang mengalami masalah hukum atau kekerasan berbasis gender.

5. Hambatan

Organisasi Persatuan Remaja Taliptip, dalam upayanya mewujudkan visi dan misi mulia, tak luput dari berbagai hambatan signifikan yang dapat mengganggu pencapaian tujuannya. Hambatan ini dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan.

1. Keterbatasan Sumber Daya, salah satu kendala internal yang paling mendesak adalah keterbatasan sumber daya. Ini tidak hanya merujuk pada minimnya dukungan finansial yang esensial untuk operasional program, namun terdapat kendala berupa keterbatasan peralatan serta fasilitas yang belum memadai untuk mendukung berbagai kegiatan. Selain itu, kekurangan juga terlihat pada aspek sumber daya manusia, terutama dalam hal jumlah tenaga yang kompeten dan memiliki keahlian khusus di bidangnya.
2. Kurangnya partisipasi dan perbedaan pandangan anggota, di sisi internal, kurangnya partisipasi aktif dari anggota menjadi tantangan serius. Fenomena ini sering kali diakibatkan oleh kesibukan individu, kurangnya motivasi intrinsik, atau bahkan perbedaan pandangan dan ideologi antar anggota pengurus maupun anggota biasa.
3. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, secara eksternal, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap keberadaan dan urgensi organisasi kepemudaan seperti Permata merupakan penghalang utama. Seringkali, masyarakat umum belum sepenuhnya memahami signifikansi peran pemuda dalam pembangunan lokal atau masih beranggapan bahwa organisasi semacam ini hanya bersifat seremonial.

```
graph LR; A[SEKRETARIS  
Ajat Sudrajat] --- B[KETUA  
Sumardi]; B --- C[WAKIL KETUA  
Aji Fajri]
```

